

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu melalui penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan kemudian menguji keefektifannya agar dapat menghasilkan produk yang berdaya guna bagi kehidupan masyarakat luas⁶³.

Penelitian dan pengembangan berfungsi untuk memvalidasi dan mengembangkan produk. Memvalidasi produk berarti produk itu telah ada dan peneliti hanya menguji efektivitas atau validitas produk tersebut. Adapun mengembangkan produk dalam arti yang luas dapat berupa memperbaharui produk yang telah ada (sehingga menjadi lebih praktis, efektif, dan efisien) atau menciptakan produk baru (yang sebelumnya belum pernah ada).⁶⁴

Sebagaimana yang telah disebutkan pada Bab I, bahwa tujuan akhir penelitian ini adalah menyusun Paket Pelatihan Pola Bimbingan Peningkatan Emotional Spiritual Quotient (*ESQ*) anak. Paket pelatihan ini disusun berdasarkan analisa kebutuhan anak usia dini dan observasi terkait cara guru membimbing anak di tingkat PAUD. Adapun kebutuhan anak yang sangat urgent adalah penanaman serta peningkatan aspek emosional dan nilai-nilai spiritual yang ada dalam dirinya yang seharusnya dilakukan sejak dini.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 297

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan, Research and Development untuk Bidang Pendidikan, Manajemen, Sosial, Teknik*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 28

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya hasil perolehan data dianalisa dan dihitung dengan menggunakan prosentase untuk dapat menentukan urutan prioritasnya.

Secara rinci, pokok-pokok pembahasan dalam Bab III ini akan disajikan dalam sub-sub pokok bahasan berikut, yaitu: A) Rancangan Penelitian, B) Subjek dan Tempat Penelitian, C), Teknik Mengumpulkan Data, D) Prosedur Penelitian Pengembangan

A. Rancangan Penelitian

Perancangan dan penelitian pengembangan adalah kajian yang sistematis tentang bagaimana membuat rancangan suatu produk, mengembangkan/memproduksi rancangan tersebut, dan mengevaluasi kinerja produk tersebut dengan tujuan dapat diperoleh data yang empiris yang dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat produk, alat-alat dan model yang dapat digunakan dalam pembelajaran atau nonpembelajaran.⁶⁵

Dalam penelitian ini, pengembangan paket yang dilakukan hanya sampai pada tahap menghasilkan produk, yaitu berupa Paket Pelatihan “Pola Bimbingan Peningkatan Emotional Spiritual Quotient (*ESQ*) anak”. Meskipun demikian, peneliti meminta subyek penelitian untuk melakukan refleksi dan rekomendasi terkait produk yang dihasilkan sebagai evaluasi.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan, Research and Development untuk Bidang Pendidikan, Manajemen, Sosial, Teknik*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 29

B. Subjek dan Lokasi Penelitian

Subjek dalam penelitian ini berjumlah enam orang guru di tiga Taman Kanak-kanak (TK) yang berada di kecamatan Wonocolo, Surabaya. Dua orang di TK “Unggulan” An-Nur, dua orang di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 13, dan dua orang di TK Muslimat.

1. TK “Unggulan” An-Nur :

a. Bunda Yuni

Nama Lengkap : Sri Wahyuni K

TTL : Surabaya, 08 Juni 1979

Alamat : Gayung Kebonsari 1 no 16

Pendidikan Terakhir : S1

Pengalaman jadi guru TK, 8 tahun.

b. Bunda Icha

Nama Lengkap : Fatikhatur Rohmah

TTL : Lamongan, 16 Juni

Alamat : Pabrik Kulit No 21

Pendidikan Terakhir : S1

Pengalaman jadi guru TK, 2 tahun.

2. TK Aisyiyah Bustanul Athfal 13 :

a. Bunda Retno

Nama Lengkap : Retno Sri Rahayuningsih

TTL : Surabaya, 11 Februari 1976

Alamat : Jemursari 13/DL8. 38

Pendidikan Terakhir : S1

Pengalaman jadi guru TK, 3 tahun.

b. Bunda Voni

Nama Lengkap : Voni Dwi Febri Susiyanti

TTL : Lamongan, 15 Februari 1990

Alamat : Pacitan - Lamongan

Pendidikan Terakhir : S1

Pengalaman jadi guru TK, 2 tahun.

3. TK Muslimat :

a. Bunda Ibah

Nama Lengkap : Nur Syuaibah

TTL : Surabaya, 15 September 1964

Alamat : Wonocolo VII No 4

Pendidikan Terakhir : S1

Pengalaman jadi guru TK, sejak 1986 sampai sekarang

b. Bunda Yanti

Nama Lengkap : Selly Yanti

TTL : Kediri, 3 September 1970

Alamat : Wonocolo Gang Pondok No 11 B

Pendidikan Terakhir : S1

Pengalaman jadi guru TK, sejak 1990 sampai sekarang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui beberapa teknik yaitu; Kuisioner, wawancara, observasi, dokumentasi serta audio visual.

1. Skala pengukuran/Kuisisioner/Angket

Skala pengukuran merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab⁶⁶.

Dalam mengumpulkan data, peneliti memberikan produk berupa buku paket kepada subyek penelitian (uji ahli dan guru-guru TK) untuk dibaca dan amati kemudian dipraktekkan bagi guru TK. Setelah itu, peneliti memberikan angket untuk mengetahui pendapat subjek penelitian terhadap produk yang telah dibuat.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon atau internet.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 142

Metode observasi sebagai alat pengumpul data adalah kegiatan pengamatan (secara indrawi) yang direncanakan, sistematis, dan hasilnya dicatat serta dimaknai (diinterpretasikan) dalam rangka memperoleh pemahaman tentang subjek yang diamati.

Peneliti melakukan observasi saat guru mempraktekkan isi buku paket kepada anak atau peserta didik di TK.

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan dokumen-dokumen sebagai sumber data.⁶⁷

D. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Secara garis besar, prosedur dalam penelitian pengembangan ini terdiri dari 2 tahap. Tahap pertama membahas tentang penelitian dan tahap kedua membahas tentang pengembangan⁶⁹.

1. Tahap Penelitian (*Research*).

Tahap penelitian ini dilakukan dengan beberapa langkah, yaitu:

- a. Penelitian terhadap produk yang telah ada.

Pada tahap ini peneliti berusaha mencari produk yang telah ada untuk diteliti dan dipelajari

- b. Studi literatur

Literatur yang dipelajari dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman secara teoritis berdasarkan literatur-literatur pendukung dalam membuat buku paket pola pelatihan peningkatan ESQ anak.

- c. Perencanaan desain produk

Hasil dari langkah-langkah yang telah dilakukan sebelumnya kemudian digunakan untuk membuat rancangan produk.

2. Tahap Pengembangan (*Development*)

⁶⁸ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal. 270

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 661-

a. Pengujian internal

Pengujian internal ini dilakukan melalui *Focus Group Discussion* (FGD) yang dilakukan peneliti bersama teman serta diskusi bersama dosen pembimbing.

b. Revisi Desain

Data bersifat kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dengan menggunakan skala penilaian yang diberikan kepada seorang penguji ahli. Sedangkan data kualitatif diperoleh dari saran, komentar atau kritik yang tertulis dalam angket maupun wawancara dengan ahli.

Skala pengukuran dengan skor 1-4. Setiap angka mempunyai makna sebagai berikut: point 1 berarti tidak tepat/ tidak layak / tidak bermanfaat, point 2 berarti kurang tepat/ kurang layak / kurang bermanfaat, point 3 berarti tepat/ layak/ bermanfaat, point 4 berarti sangat tepat / sangat layak / sangat bermanfaat. Kemudian dari hasil ini dikonversikan ke dalam prosentase berikut ini :

< 60 % : kurang tepat, direvisi

Setelah rancangan desain dinilai layak dibuat menjadi produk maka selanjutnya racangan tersebut dibuat menjadi produk.

Pengujian lapangan terbatas dilakukan dengan cara menggunakan rancangan produk untuk diterapkan dalam kondisi nyata. Peneliti memilih 3 Taman Kanak-kanak yang berbeda untuk

Data yang diperoleh dari pengujian lapangan terbatas terdiri dari data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dengan menggunakan skala penilaian yang telah diberikan. Adapun yang dinilai oleh subyek uji coba pengguna produk adalah berupa refleksi setelah mengikuti kegiatan dan komentar berupa kritik dan saran.

e. Revisi Produk

Untuk mengetahui bahwa produk yang dihasilkan telah memenuhi spesifikasi, maka dilakukan pengukuran dengan persen yang dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

E = Persentase dari besarnya pengaruh treatment

n = Jumlah sampel

